

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pemy Christiaan^{*1}, Sri Meike Jusup^{*2}, Rusdi Abdul Karim³

¹Prodi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo

Jalan Ahmad Nadjamuddin No.17 Gorontalo

Email : pemychristiaan1802@gmail.com¹, srimeike@gmail.com², rusdiabdul@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Variabel profitabilitas diukur menggunakan rasio Return On Asset, variabel Leverage diukur menggunakan rasio Debt to Equity sedangkan variabel Nilai perusahaan menggunakan Price Book Value. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 26,9% yang menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi sebesar 26,9% variabel penelitian ini dan sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan

Abstrack

This study is intended to determine the effect of profitability and leverage on company value in the basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange with the sample used being 22 companies in the Basic Industry and Chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The profitability variable is measured using the Return On Asset ratio, the Leverage variable is measured using the Debt to Equity ratio while the company Value variable uses Price Book Value. The results of the study prove that partially Profitability and Leverage have a positive and significant effect on Company Value. This study also produced a coefficient of determination value of 26.9% which shows that this research model can explain that Company Value is influenced by 26.9% of the variables of this study and 73.1% is influenced by other variables that are not studied in this study.

Keywords: Profitability, Leverage and Company Value

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas adalah mendapatkan laba. Hal yang lain juga menjadi tujuan didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan pemegang saham, dan menaikkan harga jual saham di pasar modal apabila perusahaan tersebut telah *go public*. Kemajuan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* biasanya tercermin dari harga sahamnya yang



relatif tinggi dan stabil. Nilai perusahaan positif akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. (Nasution,2021).

Nilai perusahaan akan menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan dimasa lalu, saat ini dan prospeknya pada periode mendatang (Astuty, 2017) Seorang investor harus bisa memanfaatkan semua informasi dari laporan keuangan untuk melakukan analisis pasar dan melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan. Bagi investor harga saham yang tinggi menandakan bahwa tingginya tingkat kemakmuran dari para pemegang saham.

Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan bahwa seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Semakin tinggi *price book value* (PBV) memberikan indikasi bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap saham perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham (Velankar *et al*, 2017). *Price book value* (PBV) merupakan perhitungan atau perbandingan antara *marke value* dengan *book value* suatu saham sehingga dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Pada penelitian ini *price book value* (PBV) digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Adapun penelitian lain yang menggunakan *price book value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan adalah (Rai Prastuti & Merta Sudiartha, 2016), (Astuti & Yadnya, 2019), (Yanti & Darmayanti, 2019).

Putra & Suarmanayasa, 2021, baha terdapat hubungan kasualitas antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yang ditentukan melalui harga saham di pasar modal berdasarkan transaksi yang terjadi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan yang akan diambil oleh investor di pasar modal. Penilaian kinerja perusahaan yang dianggap baik akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut yang artinya bahwa nilai perusahaan pun meningkat (Harmono 2017). Jadi, harga saham yang mempresentasikan nilai perusahaan akan naik jika investor menilai bahwa perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, profit perusahaan yang rendah kurang menarik bagi investor dimana akan membawa harga saham sekaligus nilai perusahaan juga rendah (Putra & Suarmanayasa, 2021) . Hasil penelitian (Beureukat, 2018; Distyowati & Purwohandoko, 2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Novarianto & Dwimulyani, 2019, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan, (Sastrawan, 2016). Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang (Ayu & Suarjaya, 2017) . Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja

keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjajikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui *return* investasi yang tinggi. Pertumbuhan ROA juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017) .

Deliriani et al., (2018) Leverage merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan ekuitas sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang baik maupun yang buruk memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yaitu liabilitas yang sangat besar akan membebani perusahaan.

Kemudian Bayu Ajie Santoso & Anindhya Budiarti, (2020) Leverage adalah keserasian sistem permodalan antara hutang sebagai sumber dana eksternal dengan ekuitas sebagai sumber dana internal yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas operasional jangka panjang perusahaan. Struktur modal yang optimal memiliki arti bahwa perusahaan menggunakan modal keseluruhan secara minimum untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Maksimumnya nilai perusahaan merupakan tujuan manajemen untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Selanjutnya Sondakh et al., (2019) Leverage merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham. Dalam suatu perusahaan tentunya untuk membiayai seluruh aktivitas menjadi pertimbangan perusahaan karena dilihat dari sudut pandang ekonomi struktur modal sangat berpengaruh dalam pengalokasian dana baik jangka pendek maupun jangka panjang, tentunya perusahaan mempunyai sebuah rencana-rencana kedepannya, sehingga kesempatan dalam pengalokasian dana akan menjadi optimal.

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang dengan modal sendiri.

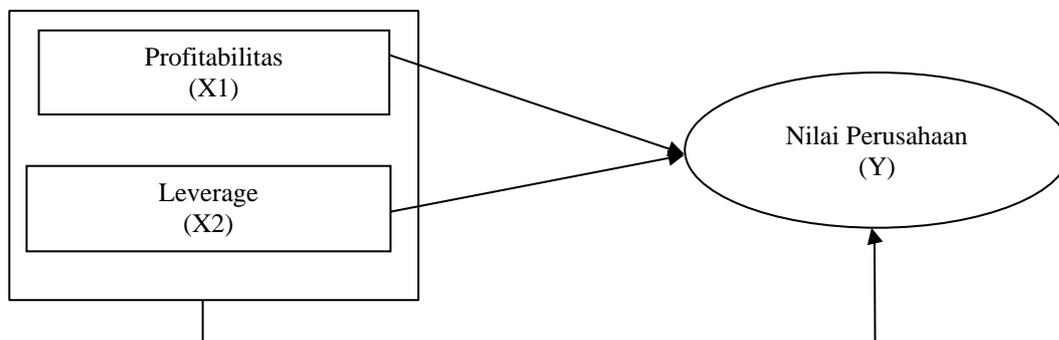
Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk menilai hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang

disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2016). Maksud dari *debt to equity ratio* (DER) itu sendiri yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang. Rasio ini juga sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dengan dana pemilik perusahaan (Hantono, 2018). Menurut Syamsuddin (2011: 54) menyatakan *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Semakin tinggi *debt to equity ratio*, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu, besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka pemikiran

HIPOTESIS

Atas dasar pola pemikiran tersebut, maka dibuat hipotesisnya adalah Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode asosiatif dengan menggunakan 2 variabel bebas, 1 variabel terikat. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data

sekunder dan kuantitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data memakai studi pustaka dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian dan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan bagian uji-t untuk membuktikan hubungan, sedangkan untuk menentukan hubungan menggunakan uji-f. Analisis signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R-squared). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS versi 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Model persamaan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant	-52,637	20,829		-2,527	0,013
1 x1	3,982	1,398	0,218	2,849	0,005
x2	18,545	3,162	0,449	5,865	0,000

a. Dependent Variable: y

Hasil analisis regresi dapat dimasukkan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -52,6373 + 0,3,982X_1 + 18,545X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar -52,637 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas dan leverage bernilai nol atau tidak dilakukan perubahan atau bernilai konstan (tetap) maka nilai perusahaan adalah -52,637 satuan.
2. Variabel Profitabilitas (X1) sebesar 3,982 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X1) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,982 satuan.

3. Variabel Leverage (X2) sebesar 18,545 menunjukkan bahwa jika variabel Leverage (X2) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 18,545satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model summary sama dengan pengujian R² pada persamaan regresi linear. Dengan tujuan mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam menghitung nilai koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R-Square. Dari hasil pengolahan data nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel.2 Hasil Uji Simultan
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.257	26,20184

Predictors: (Constant), x2, x1

model persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,269. Hal ini menerangkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas dan Leverage dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 26,9% sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan tahap awal yang digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka model regresi signifikansi secara statistik dan cocok untuk digunakan. Dari hasil *output* analisis regresi dapat diketahui nilai F sebagai berikut:

Tabel.3 Hasil Uji Simultan
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
Reression	31843,945	2	15921,973	23,192	,000 ^b
1 Residula	86503,615	.126	686,537		
Toral	118347,560	.129			

a. Dependent Variable : ya

b. Predictors: (Constanr),x1,x2

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel diatas nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel.4 Hasil Uji *Parsial* (t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant	-52,637	20,829		-2,527	0,013
2 x1	3,982	1,398	0,218	2,849	0,005
x2	18,545	3,162	0,449	5,865	0,000

a. Dependent Variable: y

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan nilai t = 2,849 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,979 dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel Profitabilitas (X1) Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Leverage (X2) Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Leverage (X2) menunjukkan nilai t = 5,865 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,979 dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel Leverage (X2) dengan Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa Leverage (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Profitabilitas dan Leverage baik secara *parsial* maupun secara *simultan* terhadap Nilai

Perusahaan pada lokasi perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Profitabilitas dan Leverage secara *simultan* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hasil uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini di terima, bahwa Profitabilitas dan Leverage secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dengan mudah mendapatkan dana dari pihak eksternal berupa utang karena perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dianggap dapat menggunakan seluruh modal yang dimiliki dengan optimal dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan dapat membuat kebijakan terkait pemanfaatan utang untuk memberikan keyakinan investor bahwa kinerja perusahaan membiayai kegiatan operasi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. investor akan percaya untuk berinvestasi di perusahaan dan nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Profitabilitas menjadi indikator penting dalam suatu perusahaan dimana semakin besar profitabilitas menunjukkan semakin besarnya laba yang dimiliki perusahaan untuk dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Investor sangat memperhatikan profitabilitas karena semakin besar rasio profitabilitas dapat mencerminkan besarnya pengembalian atas apa yang sudah diinvestasikan. Hal ini meningkatkan investasi yang akan dilakukan oleh para investor ataupun calon investor kepada perusahaan maka akan mengakibatkan tingginya harga saham suatu perusahaan yang dengan demikian nilai perusahaan akan semakin meningkat

Pecking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki dana internal yang memadai sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu. Semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin mengurangi struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Wulandari (2019) Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 (Periode 2014 - 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Farhana Nadhilah (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil uji statistik menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* menunjukkan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dan *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis statistik menyatakan bahwa variabel Profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 0,2849 dan thitung sebesar 1,979 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini di terima, bahwa Profitabilitas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Besarnya pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana bila Semakin tinggi profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting saat mengevaluasi kesuksesan perusahaan dan sebagai alat ukur taraf efektivitas suatu manajemen dalam memperoleh laba (Novari & Lestari P V, 2016). Menurut profitabilitas adalah rasio yang menaksir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimilikinya. (Hantono, 2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Berdasarkan *signaling theory*, ketika profitabilitas menurun maka harga saham perusahaan juga mengalami penurunan sebagai akibat dari sinyal yang diterima investor bahwa perusahaan tidak menjanjikan prospek yang baik di masa depan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Ardiana & Chabachib, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Khorianto (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Mispriyanti (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis statistik menyatakan bahwa variabel Leverage nilai koefisien regresi sebesar 5,865 dan thitung sebesar 1,979 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini di terima, bahwa Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Besarnya pengaruh Leverage (X2) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana bila semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan teori *trade off* atau teori pertukaran apabila penggunaan utang dalam jumlah besar yang

dilakukan oleh perusahaan maka akan dapat mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi mengalir ke investor hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori *trade off* atau teori pertukaran apabila penggunaan utang dalam jumlah besar yang dilakukan oleh perusahaan maka akan dapat mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi mengalir ke investor hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mempergunakan keuangannya sehubungan dengan hutang dalam bentuk aset perusahaan. Menurut (Darmawan et al., 2020), *leverage* direpresentasikan untuk memperkirakan seberapa besar beban utang yang harus disanggupi perusahaan dalam memenuhi aset atau selama aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan persamaan antara hutang *long-term* dengan ekuitas berkaitan dalam mendanai operasional perusahaan. Fungsi dari rasio ini adalah untuk membuktikan efisiensi perusahaan guna mencukupi kewajibannya dengan modal sendiri. Melambungnya DER ditandai dengan penggunaan modal sendiri atau ekuitas lebih sedikit daripada utang. Jika semakin tinggi rasio utang, maka akan berpengaruh kepada semakin tingginya beban perusahaan (Octaviany et al., 2019).

Tingginya *leverage* perusahaan dapat mengindikasikan kondisi perusahaan yang *soulvable* yang artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi seluruh kewajibannya atau dengan kata lain total utang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Kendati demikian, investor cenderung tidak melihat besar kecilnya utang perusahaan, tetapi lebih memperhatikan bagaimana manajemen mengelola dananya secara efektif dan efisien guna memberikan *value added* pada nilai perusahaan dimasa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhana Nadhilah (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil uji statistik menunjukkan *leverage* menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dan *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Wulandari (2019) Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Indeks Lq45 (Periode 2014 - 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrina Wibawati Sholekah dan Lintang Venusita (2014), A.A. Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda (2019). Penelitian tersebut menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Rahayu & Asandimitra, 2014) leverage merupakan strategi perusahaan tentang porsi penggunaan dana dari luar perusahaan. (Sukarya & Baskara, 2019) menyatakan bahwa nilai utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui

pengelolaan utang yang baik, namun tingginya utang juga dapat menurunkan nilai perusahaan akibat tambahan biaya yang timbul dari utang tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Secara simultan Profitabilitas dan *Leverage*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Dalam keputusan investasi, penting bagi investor maupun calon investor untuk melakukan analisis mendasar khususnya pada kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan tujuan untuk memperkirakan besaran *return* yang akan diperoleh. Bagi pihak perusahaan, sebaiknya mendahulukan kesejahteraan pemegang saham dengan terus berusaha untuk meningkatkan profitabilitas karena faktor ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Wulandari (2019) Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 (Periode 2014 -2018).
- Astuty, P. (2017). The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*, XX(4A), 230–240.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. . G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>.
- Deliriani, Gursida, H., & Rusmanah, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*, 1–13.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252–1272.
- Hartono, (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2016. *Dasar-dasar Perbankan*. Revisi 2014 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khoriyanto, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9(1), 1–14.

Nasution, R. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4, 172–177.

Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sosial Dan Hukum*, 2.431-2.436.

Farhana Nadhilah (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.

Putra, I. G. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Peran Moderasi Corporate Social Responsibility pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 69–77.

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.

Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A.K. (2017). Impact of EPS and DPS on Stock price: A Study of Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of management & IT Sanchayan*, 6(1), 111-121. <http://pjitm.com/Doc/jan-july2017/PAPER8.pdf>.